

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 216-222
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11158152)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11158152>

Optimalisasi Literasi Digital untuk Mencapai Pendidikan Berkualitas Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) 2030

Awanda Mella Stevani^{1*}, Nursiwi Nugraheni²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*e-Mail Korespondensi: awandastevani13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pentingnya literasi digital dalam upaya meningkatkan pendidikan berkualitas sumber daya manusia, yang berpengaruh dalam pencapaian Sustainable Development Goals. Tujuan penelitian ini untuk memahami peranan penting dari literasi digital serta mengetahui strategi-strategi yang dapat digunakan dalam memaksimalkan literasi digital untuk generasi bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kepustakaan, dan analisis deskriptif dengan melakukan pengumpulan literatur, buku, dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian untuk ditarik sebuah kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sustainable Development Goals atau SDGs merupakan sebuah program yang memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. Peran literasi digital dapat membentuk pola pikir individu yang lebih kritis, dapat meningkatkan kreativitas dan menambah pengetahuan yang luas sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari seseorang. Memaksimalkan literasi digital terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, yang paling utama adalah peran dari pemerintah yang memegang kendali serta mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan literasi digital tentunya memanfaatkan teknologi yang ada, pemanfaatan teknologi dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan teknologi sehingga menjadi individu yang mampu dan dapat menguasai teknologi dengan baik. Dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, dapat membentuk peserta didik yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas untuk berkontribusi dalam mensukseskan pembangunan berkelanjutan bangsa.

Kata kunci: Literasi Digital; SDGs ; Pendidikan Berkualitas

Abstract

This research discusses the importance of digital literacy in efforts to improve quality education for human resources, which influences achieving the Sustainable Development Goals. This research aims to understand the importance of digital literacy and to find out strategies that can be used to maximize digital literacy for the nation's generation. The research method used is the literature study method, and descriptive analysis by collecting literature, books and other sources that are relevant to the research topic to conclude. The results of this research show that the Sustainable Development Goals or SDGs are a program that is interconnected and influences each other in achieving sustainable development. The role of digital literacy is to form a more critical individual mindset, increase creativity and increase extensive knowledge so that it can influence a person's quality. Maximizing digital literacy has several influencing factors, the most important of which is the role of the government which is in control and supports in improving the quality of education. In increasing digital literacy, of course, utilizing existing technology, technology can be a means of developing technological skills so that you become an individual who is capable and can master technology well. By using technology in education, students can be formed who have the skills, knowledge and broad insight to contribute to the success of sustainable national development.

Keywords: Digital Literacy; Quality Education; SDGs

Article Info

Received date: 25 April 2024

Revised date: 30 April 2024

Accepted date: 7 May 2024

PENDAHULUAN

Dalam menjamin kesejahteraan hidup manusia dimasa depan, pemerintah Indonesia mengupayakan banyak strategi demi mewujudkan keberlangsungan hidup yang sejahtera. Kehidupan yang terjamin dalam segi kesehatan, kualitas air, ketahanan pangan, kualitas pendidikan, ekonomi yang kuat dan lingkungan yang sehat merupakan harapan seluruh individu. Saat ini Indonesia telah berproses untuk mewujudkan kesejahteraan dengan berpartisipasi dalam program pembangunan

Sustainable Development Goals (SDGs) yang dibentuk oleh PBB. Tujuan-tujuan tersebut memiliki tingkat urgensi yang sama penting dan berkesinambungan sama lain, sehingga upaya dalam mewujudkan SDGs harus merata dalam segala aspek.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah tujuan pembangunan berkelanjutan global yang memiliki beberapa target untuk mencapai berbagai aspek berkelanjutan seperti ekonomi, pendidikan, mengakhiri kemiskinan, institusional, lingkungan, sosial (Iwan, et al 2023). Perlu adanya kerjasama yang baik antar banyak pihak untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu peran pemerintah, seluruh lapisan masyarakat, instansi terkait dan individu. Pembangunan berkelanjutan diupayakan dengan rencana yang matang dengan menggabungkan berbagai aspek ke dalam langkah-langkah pembangunan untuk dapat menciptakan lingkungan hidup yang sejahtera, keselamatan, dan kualitas hidup yang layak demi masa depan generasi penerus. (Hidayah, et al 2023).

Indonesia memiliki potensi untuk berubah menjadi negara berkembang yang dapat berkembang di segala bidang dan dapat menerapkan ekonomi berkelanjutan dengan benar melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Pangestu et al., 2021). Sangat penting bagi suatu negara untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Indonesia adalah salah satunya. Tujuan pembangunan berkelanjutan ini memiliki potensi untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju yang mampu berkembang di segala aspek dan mampu menerapkan dan menerapkan konsep keberlanjutan secara efektif dan menyeluruh. Dengan kata lain, mereka memiliki potensi untuk menjadi negara maju sepenuhnya.

Salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan berkualitas. Pembangunan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pendidikan karena pendidikan merupakan sarana untuk mengubah persepsi, sikap dan perilaku manusia (Lawitta et al., 2023). Pendidikan diperlukan dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah proses pembentukan cara berpikir, sikap, karakter, bahasa, dan bagaimana mereka berkontribusi pada bangsa dan negara. Menurut (Herlambang, 2021) pendidikan merupakan usaha yang terstruktur dan disengaja untuk mengoptimalkan kemampuan individu, sehingga mereka siap berkontribusi dalam kehidupan sosial.

Negara telah mengeluarkan aturan bahwa semua orang yang memiliki usia tujuh sampai lima belas tahun diwajibkan untuk mengikuti pendidikan sekolah dasar, pendidikan dasar sebagai jenjang pertama memiliki peran yang sangat penting dimana berhubungan dengan implementasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. (Lestari, et al 2022) Berpendapat bahwa pengembangan dan pembelajaran adalah dua ide yang berbeda, tetapi saling terkait. Melalui pendidikan, pembangunan bisa tercapai, sehingga pendidikan berfungsi sebagai alat untuk pengembangan, oleh karena itu, pendidikan memerlukan individu yang memiliki kualitas dan potensi yang baik.

Pendidikan yang bermutu berkaitan dengan kualitas individu yang memiliki kemampuan, keterampilan dan wawasan yang luas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu sarana untuk dapat meningkatkan pengetahuan adalah dengan membaca. Menurut (Alam et al, 2023) literasi adalah kemampuan seseorang untuk secara sengaja memperoleh, menggunakan, dan memahami melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, mendengar, menulis, dan berhitung, literasi juga dapat membantu seseorang menjadi lebih tertarik untuk membaca. Dapat dikatakan bahwa membaca adalah salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan gagasan yang dikemukakan oleh (Nabila et al, 2023) ternyata permasalahan yang sejak lama terjadi di Indonesia dan sampai saat ini belum dapat terselesaikan dengan maksimal adalah tingkat literasi yang masih sangat rendah. Saat ini Indonesia memang memiliki tingkat literasi yang rendah, hal ini ditunjukkan oleh laporan Programme for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). Hasil survey PISA pada tahun 2022 menunjukkan bahwa pelajar Indonesia memperoleh skor kemampuan membaca 359 poin, jauh di bawah skor rata-rata negara anggota OECD yang kisarannya 472-480 poin. Meningkatkan minat membaca di masyarakat Indonesia bukanlah hal yang mudah mengingat keragaman latar belakang mereka. Setiap orang yang menyadari pentingnya pendidikan berusaha sekuat tenaga untuk memastikan generasi mereka menerima pendidikan terbaik yaitu melalui literasi.

Melihat masalah yang terjadi, tentunya perlu adanya upaya yang maksimal untuk keluar dari permasalahan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang pesat. Saat ini literasi sering dikaitkan dengan teknologi yang mana melakukan literasi dengan menggunakan teknologi, atau sering disebut dengan literasi digital. Literasi digital merujuk pada kapasitas seseorang dalam menggunakan

teknologi digital secara efektif untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, serta menciptakan informasi dengan aman dan tepat guna (Iriyani & Lestari, 2023). Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan.

Dalam pendidikan, literasi digital dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai media digital seperti laptop, internet, ponsel, komputer, dan lainnya untuk membuat lingkungan belajar yang menarik dan inovatif yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kondisi siswa. Pemanfaatan media digital dapat diimplementasikan secara optimal agar dapat menumbuhkan minat literasi. Sejalan dengan cita-cita bangsa untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan SDM serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sehingga apabila tingginya minat literasi akan menghasilkan dampak positif bagi seluruh masyarakat serta kemajuan bangsa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research dan analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif dapat digunakan dan menghasilkan suatu kesimpulan. Penggunaan metode ini mengimplikasikan pendalaman investigasi terkait sumber-sumber literatur serta dokumen yang terkait dengan topik penelitian seperti analisis jurnal, artikel ilmiah, buku dan beragam publikasi lain yang berhubungan dengan kondisi dan inovasi literasi digital di Indonesia.

Dalam proses penelusuran akan dilakukan dengan menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya, repositori institusi, jurnal-jurnal ilmiah online, dan platform penelusuran artikel seperti *e-resources* Perpustakaan dan Google Scholar. Serta kata kunci yang relevan akan digunakan untuk mengoptimalkan hasil penelusuran terkait topik pembahasan. Setelah literatur yang relevan dikumpulkan dan divalidasi, dokumen-dokumen akan dianalisis secara mendalam guna menemukan persepsi, prinsip, dan garis besar yang akan digunakan sebagai pedoman penulisan.

Data dan informasi yang ditemukan selama proses analisis akan disusun secara terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang analisis tersebut dan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, hasil analisis akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai upaya untuk mengoptimalkan literasi digital menuju pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, era globalisasi telah menjadi pendorong utama dalam dunia pendidikan. Semakin banyak orang dengan bebas dapat mengakses informasi dan pengetahuan melalui teknologi digital karena globalisasi. Dengan memanfaatkan internet, siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses sumber daya pendidikan dari seluruh dunia, yang memungkinkan pertukaran ide dan praktik terbaik secara global.

Dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat tentu harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, pemberdayaan melalui literasi digital dapat menjadi terobosan penting dalam mengarahkan pendidikan menuju tantangan masa depan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Pentingnya literasi digital juga disampaikan oleh (Yu Z, 2022) bahwa literasi digital siswa dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan dan motivasi mereka dalam pembelajaran serta dapat membekali peserta didik dengan kapasitas belajar yang kuat untuk menerima pendidikan.

Literasi digital merupakan keterampilan yang sangat diperlukan siswa, mereka harus dapat menganalisis, berpikir secara kritis, menyaring secara mendalam ketika membaca sebuah informasi (Amri et al., 2021). Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami bacaan dari berbagai sumber, seperti pembelajaran di sekolah, berita, isu-isu di internet, dan informasi digital lainnya. Mereka dapat menganalisis dan mengevaluasi terlebih dahulu guna memvalidasi mengenai informasi yang mereka baca. Apabila seseorang memiliki kecakapan literasi yang kuat, mereka sudah terbiasa berpikir secara kritis dalam memahami isu-isu kompleks dan mengambil keputusan dalam kehidupan mereka. Dengan literasi digital, dapat mengubah pola pikir dan keterampilan diri seseorang menjadi lebih berkualitas, sehingga tercipta sumber daya manusia yang unggul, yang diperlukan dalam pencapaian menuju pembangunan berkelanjutan.

Adanya perkembangan teknologi sangat bermanfaat dalam upaya menumbuhkan budaya literasi, karena literasi digital sendiri bisa dikombinasikan sebagai media pembelajaran (Mastoah et al., 2022). Dalam hal ini, literasi digital dapat diimplementasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat menarik perhatian siswa. Banyak sekali digital platform yang mengandung literasi seperti aplikasi berisikan bacaan literasi, serta game edukatif literasi sehingga dapat mempermudah dalam proses penggabungan antara pembelajaran literasi dengan media pembelajaran.

Sejalan dengan pemanfaatan aplikasi dalam literasi, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Stevani et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi Let's Read dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, dimana mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu nilai awal dari 62,50 lalu mengalami kenaikan menjadi 79,17. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan aplikasi digital dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi.

Penggunaan media berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibanding dengan metode yang lainnya (Ulfa et al., 2022). Pembelajaran yang menggunakan metode konvensional sudah tidak efektif digunakan sekarang. Perlu adanya metode atau strategi baru yang mana dapat menumbuhkan daya minat siswa dalam literasi. Pembelajaran konvensional cenderung membosankan, siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan mereka dengan maksimal. Oleh sebab itu perlu menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dilalut secara menarik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aumgri & Apirating, 2022) memperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis game digital mendapat respon positif dari siswa, mereka mengatakan melaksanakan pembelajaran sangat menyenangkan, dan penggunaan game sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Untuk mengoptimalkan literasi digital tidak akan berjalan lancar apabila hanya mengandalkan kesadaran setiap individu akan literasi, perlu adanya kolaborasi dari pemerintah, kementerian pendidikan, guru, swasta dalam upaya meningkatkan literasi digital (Putranto et al., 2023). Kerjasama yang dimaksud disini adalah memaksimalkan peran masing-masing dalam meningkatkan aksesibilitas teknologi dengan memajukan sarana infrastruktur digital yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, mengelola pelatihan bagi pendidik dan peserta didik terkait literasi digital serta keterampilan teknologi, dan berinovasi meningkatkan kualitas kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi.

Selain itu, peran yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan literasi digital anak adalah keluarga khususnya orang tua. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak, yang mana dapat membantu anak dalam proses pembelajaran dirumah, sehingga dapat memberikan arahan dan bimbingan yang baik tentang dunia digital. Menurut (Jatiningsih et al., 2021) orang tua dapat menggantikan peran guru disekolah ketika proses belajar dirumah, para orang tua mendapat kesempatan untuk membimbing dan mendampingi anak ketika belajar.

Orang tua memiliki peran sebagai teladan anak dalam bersikap, serta berperan sebagai motivator anak, sehingga berdampak dalam menumbuhkan motivasi belajar anak (Cahyati & Kusumah, 2020). Pentingnya peran orang tua dapat menjadi sebuah langkah yang dapat mendorong dan memotivasi anak untuk selalu giat dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2022) mengemukakan bahwa orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak, dan juga perlu mengenalkan literasi digital di era teknologi ini dengan penuh pengawasan dan bimbingan.

Literasi digital berpengaruh pada perkembangan anak, dimana sangat berperan dalam mengembangkan pengetahuan, karena dengan literasi digital dapat mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu yang tinggi. Orang tua dapat mengenalkan literasi digital dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari yang sederhana. Menurut (Fatimah, 2020) orang tua sebagai panutan dalam pembelajaran literasi digital anak sehingga perilaku anak yang terbentuk adalah gambaran dari peran orang tua, karena anak dalam belajar literasi digital menangkap, memahami serta meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka baca. Penggunaan teknologi digital sangat melekat bagi anak, keadannya harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membantu perkembangan anak melalui bimbingan dan kontrol orang tua untuk mendapat pengetahuan yang baik dan bermanfaat bagi anak (Safitri et al, 2021).

Selanjutnya, guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan literasi digital siswa disekolah. Menurut (Murtado et al., 2023) keterampilan teknologi yang baik yang

dikuasai oleh guru memiliki pengaruh positif karena kondisi tersebut sangat efisien untuk diimplementasikan kedalam pembelajaran, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Kesuksesan dalam meningkatkan literasi digital tentunya berhubungan dengan kesiapan, keterampilan dan kemampuan guru dalam menguasai teknologi, bukan hanya bergantung kepada peserta didik saja. Pelatihan dan dorongan yang konsisten akan teknologi sangat penting bagi pendidik untuk dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan teknologi yang semakin pesat (Hita et al., 2023).

Kegiatan pelatihan yang melibatkan pemahaman mendalam tentang cara menggabungkan teknologi dengan metode pengajaran yang konvensional, beserta strategi untuk mengatasi masalah teknis, dapat meningkatkan kesiapan guru dalam menerima inovasi digital. Lebih lanjut, studi ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang menyelaraskan teknologi dengan tepat dapat menjadi langkah penting untuk memastikan integrasi yang sukses.

Kondisi diatas relevan dengan pernyataan dari (Sisco, 2023) menyampaikan bahwa pelatihan yang baik bagi guru yaitu pelatihan yang merancang kesiapan guru dalam menghadapi segala perubahan kurikulum serta memberikan dukungan pedagogis, bukan hanya melatih keterampilan teknis saja. Adanya perubahan dari kebijakan pemerintah dan sekolah juga dapat mempengaruhi keterampilan guru, dikarenakan memperlambat proses pembelajaran guru akan teknologi pendidikan (Halim et al., 2023). Oleh sebab itu, pelatihan guru dalam menggunakan teknologi berbasis digital perlu dipersiapkan secara matang sehingga output dari hasil pelatihan dapat di implementasikan dengan baik dan mencetak generasi yang sadar akan pentingnya literasi digital.

Dari hasil temuan penelitian yang telah dijabarkan diatas, memberikan pengetahuan baru serta wawasan luas yang sangat berharga. Keseluruhan penelitian memberikan kontribusi mengenai pemahaman dalam meningkatkan literasi digital dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pendidikan. Referensi yang dihasilkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan literasi digital, serta menjadi petunjuk yang bermakna bagi para peneliti, pendidik, instansi terkait serta orang tua dalam meningkatkan literasi digital anak. Sehingga dapat mencetak generasi bangsa yang bermutu untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan bangsa.

SIMPULAN

Dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) melalui upaya mewujudkan pendidikan berkualitas, optimalisasi literasi digital menjadi aspek yang sangat penting. Pemanfaatan teknologi dalam penerapan literasi digital memiliki kekuatan yang besar dalam meningkatkan literasi digital dan pendidikan, seperti penggunaan aplikasi, game edukatif, website, sosial media dan masih banyak lainnya. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut, pembelajaran yang mendalam serta pembelajaran yang interaktif yang didapat oleh siswa memiliki potensi dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam menghadapi isu tentang tantangan pembangunan berkelanjutan. Dari uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Sustainable development merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dan saling berpengaruh. Upaya dalam pembangunan berkelanjutan atau SDGs dapat melalui banyak cara salah satunya adalah memaksimalkan literasi digital guna mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju tercapainya SDGs 2030. Kemampuan pendidik dalam memahami serta menguasai teknologi juga menjadi kunci dalam meningkatkan literasi digital siswa. Pengetahuan dan keterampilan tersebut perlu dimiliki oleh pendidik di era sekarang, yang mana pendidik harus dapat cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tidak tertinggal. Dengan demikian, pendidik harus dapat membuat pembelajaran yang interaktif, menarik, dan berkualitas bagi siswa.

Selanjutnya, kewajiban orang tua dalam mendidik anak memiliki peranan yang sangat penting dalam mengenalkan literasi digital pada anak. Mereka dapat mengarahkan anak ke hal-hal positif dalam pemanfaatan teknologi, serta melakukan pengenalan mengenai aplikasi literasi, game yang mendukung pembelajaran literasi dan diimbangi dengan pengawasan yang baik bagi aktivitas anak. Secara keseluruhan, kolaborasi antara guru, orang tua, dan teknologi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang akan membantu mencapai tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan. Studi ini memberikan kontribusi berharga untuk memahami bagaimana pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi digital. Dengan menerapkan wawasan dan referensi yang ada, kita dapat memandu langkah praktis untuk mempersiapkan generasi berikutnya agar berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang semakin paham akan kemajuan digital. Oleh karena itu, upaya ini dapat memberikan

dampak positif jangka panjang dengan mempersiapkan generasi mendatang yang berkompeten serta memiliki rasa kepedulian terhadap tantangan keberlanjutan global serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas dunia digital.

REFERENSI

- Alam, S., Haliza, S. N., & Fatimah, W. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1231–1239. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6178>
- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). *Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning*. 1–6.
- Aumgri, C., & Apirating, K. (2022). *Digital Storytelling Media Online via Gamification Model to Promoteof Digital Literacy Skills for Undergraduate Students in Thailand: A Systematic Literature Review*. 13(02), 143–150.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. 04(1), 4–6.
- Fatimah. (2020). Digital Literacy and Its Relationship to Early Childhood Behavior in PAUD. Kanal: *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 9 No 1: September, 28-32. Original Research.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Handayani, I. N. (2022). *Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital*. 101–110.
- Herlambang, Y. T. (2021). Urgensi Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7-15.
- Hidayah, N., Santika, D., & dkk. (n.d.). The Role Of Islamic Economics In Sustainable. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*.
- Hita, A. D., Malikussaleh, U., Mulya, U. T., Jayapura, P. P., Barat, U. S., & Mulya, U. T. (2023). *ANALYSIS OF ONLINE LEARNING MEDIA ON PJOK LEARNING*. 1, 64–69.
- Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). *Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital*. 8(3), 167–172.
- Iwan, I.G., Harto, B., Mulyanto, Seprian, S.W., Afriyadi, H., Lestari, S., Handayani, H. (2023). *Teknologi Informasi & SDGs (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals)*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jatiningsih, O., Habibah, S. M., Wijaya, R., Mustika, M., Sari, K., Surabaya, U. N., Tua, P. O., & Pendidikan, H. (2021). *Peran orang tua dalam pemenuhan hak pendidikan anak pada masa belajar dari rumah*. 10(1), 147–157.
- Lawitta, R., Siahaan, M., Arianti, J., & Thalib, N. (2023). *Perkembangan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia : Analisis SDGs 4. 2*, 975–985.
- Lestari, E.A., Nuryanti, N. (2022). Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 3689–3694.
- Mastoah, I., Ms, Z., & Sumantri, M. S. (2022). *MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MENGGUNAKAN MEDIA GAME EDUKASI KREATIF Improving Digital Literature Using Creative Educational Game Media*. 9(1), 69–80.
- Murtado, D., Agus, I. P., Hita, D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., & Haqiqi, A. (2023). *Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas*. 06(01), 35–47.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., & dkk. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 29.
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., & Hardiyanti, N. T. (2021). *Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030*. 1(3), 210–219.
- Putranto, A., Santoso, A., Putra, B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Purwati, S., Data, A., Kolaboratif, J., & Kapasitas, P. (2023). *PROGRAM PELATIHAN ANALISIS DATA MENGGUNAKAN*. 4(5), 10146–10153.

- Safitri, D. N., & Muryanti, E. (2021). Analisis Pengenalan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Pada Masa New Normal. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 303-319.
- Sisco, R. (2023). *PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR : PENGENALAN DAN PRAKTIK*. 6, 2302–2310.
- Stevani, A. M., Ambarini, R., & Setyorini, A. (2023). *Enhancing Students ' Reading Comprehension Using Let ' s Read Application In Visualization Strategy*. 3(4).
- Ulfa, E. M., Nuri, N., Febi, A., Sari, P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). *Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. 6(6), 9344–9355.
- Yu, Z. (2022). Sustaining student roles, digital literacy, learning achievements, and motivation in online learning environments during the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 14(8), 4388.